

Relationship Between the Virus Lesson's Knowledge and Healthy Living Behavior of Student: In Study Case to the First Grade of Senior High School (Xst-IPA Class) SMA Negeri 1 Simpang Kiri in *New Normal* Period

Hubungan Pengetahuan Materi Virus Dengan Perilaku Hidup Sehat Siswa Kelas X IPA SMAN 1 Simpang Kiri pada Masa *New Normal*

Siska Pragawati Manik(*), Ulfayani Mayasari

Program Studi Tadris Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Jl. William Iskandar, Pasar V, Medan Estate, Deli Serdang, Sumatera Utara, 20371, Indonesia

*Corresponding author: siska.pragawati@uinsu.ac.id;

Diterima 29 Mei 2022 dan disetujui 30 Juni 2022

Abstrak

Dimasa *new normal* kegiatan belajar mengajar sudah bisa dilakukan secara langsung atau *offline*, namun dengan syarat harus menerapkan protokol kesehatan. Perilaku seseorang akan didasari oleh pengetahuan, dengan memperoleh suatu pengetahuan yang digunakan sebagai pembentukan perilaku, siswa dapat mengaplikasikan kebiasaan dari yang telah dipahaminya. Siswa kelas X IPA SMAN 1 Simpang Kiri telah mempelajari materi virus pada mata pelajaran Biologi yang sedikit banyaknya berkaitan dengan COVID-19. Oleh karena itu penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa mengenai materi virus dan bagaimana perilaku hidup sehat siswa di era *new normal* dalam pencegahan penularan Virus Corona serta mengetahui hubungan pengetahuan materi virus dengan perilaku hidup sehat siswa pada era *new normal*. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Sampel diambil dengan teknik *simple random sampling* sehingga didapatkan 75 responden. Teknik pengumpulan data dengan instrumen tes dan angket dan dianalisis dengan uji korelasi *Kendall's Tau*. Berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa frekuensi paling banyak tingkat pengetahuan siswa berada pada kategori sangat tinggi, frekuensi paling banyak pada perilaku hidup sehat siswa dimasa *new normal* dalam mencegah penularan COVID-19 terletak pada kategori baik, dari analisis uji korelasi *Kendall's Tau* menunjukkan pengetahuan materi virus dan perilaku hidup sehat siswa di masa *new normal* memiliki keterkaitan hubungan dengan nilai regresi sebesar 0,245 dan kekuatan hubungannya pada rentang nilai kategori rendah dan mempunyai hubungan yang berarah positif. Dari perhitungan koefisien determinansi, kontribusi atau besarnya pengaruh pengetahuan terhadap perilaku adalah sebesar 6%.

Kata Kunci: materi virus, *new normal*, pengetahuan, sikap.

Abstract

In new normal, teaching and learning activities can doing by offline, but with the condition that health protocols must be implemented. A person's behavior will be based on knowledge, by obtaining knowledge that is used as the formation of behavior, students can apply the habits they have understood. Students of X IPA class of senior high school SMAN 1 Simpang Kiri have studied virus material in Biology subjects related to COVID-19. Therefore, this study aims to determine the level of students' knowledge about virus material and how students' healthy living behavior in the new normal era in preventing transmission of Covid and knowing relationship between knowledge of virus and healthy living behavior of students in new normal. This research doing with a quantitative approach and manifold correlational research. Samples taken using simple random sampling

technique until 75 respondents were obtained. Data collection technique using test instruments and questionnaires and analyzed with the Kendall's Tau correlation test. Based on the results of the study, it shown that the frequency with which students' knowledge levels highest was in very high category, the highest frequency students healthy behavior in new normal in preventing COVID ransmission in good category, from analysis Kendall's Tau correlation test, it showed knowledge of virus and healthy living students in new normal has relationship and regression value of 0.245 and the strength relationship in low category and has a positive direction. From the calculation of coefficient determination, the contribution or magnitude of influence knowledge on behavior is 6%.

Keywords : Virus lesson, New normal period, Knowledge, Attitude.



Jurnal Pembelajaran dan Biologi Nukleus is Licensed Under a CC BY SA Creative Commons Attribution-Share a like 4.0 International License. [doi https://doi.org/10.36987/jpbn.v8i2.2989](https://doi.org/10.36987/jpbn.v8i2.2989)

PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020 lalu pandemi Virus Corona mulai menyebar ke Indonesia (Junaedi & Salistia, 2020), hal ini sangat berdampak besar terhadap pelaksanaan pembelajaran didunia pendidikan (Nafri & Hudaidah, 2021). Pembelajaran yang biasanya dilakukan di dalam kelas, kini dilakukan secara daring dari rumah untuk memutuskan rantai penyebaran COVID-19 (Samarenna, 2020). Namun, karena banyaknya kendala yang ditemukan saat pembelajaran *online* seperti terkendala jaringan, pembelajaran menjadi membosankan, materi yang sulit untuk dipahami, dan beberapa orangtua siswa belum mampu untuk membeli *smartphone* sebagai sarana pembelajaran, sehingga kegiatan pembelajaran kembali dilakukan secara tatap muka sesuai dengan kebijakan pemerintah dimasa *new normal* (Adawiyah et al., 2021).

New normal adalah perubahan masa normalitas yang merubah tatanan kehidupan dalam bersosial (Bahri & Arafah, 2021). Pendidikan di era *new normal* ini perlu memerhatikan banyak hal agar kegiatan pembelajaran tetap dapat dilakukan secara tatap muka di sekolah dengan menaati protokol kesehatan seperti menjaga kebersihan tangan dengan mencucinya menggunakan sabun, penggunaan masker yang benar, kemudian juga menerapkan jaga jarak (*physical distancing*), menerapkan etika batuk, dan tetap harus menerapkan pola hidup yang sehat (Asharo et al., 2021; Samarenna, 2020). Upaya pencegahan penyebaran COVID-19 ini dapat dilakukan jika siswa mampu menerapkan hidup bersih dan sehat serta mengikuti protokol kesehatan di sekolah dimasa *new normal* ini (Asharo et al., 2021). Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) ialah tindakan yang berupaya untuk menjaga kualitas hidup dan juga untuk menjaga kesehatan (Messakh et al., 2019).

Pada *new normal* ini pengetahuan terhadap COVID-19 bagi siswa sangatlah penting agar mencegah penularan dengan mengedukasi siswa tentang COVID-19. Pengetahuan tentang COVID-19 termasuk kedalam KD 3.4 dan 4.4 dimata pelajaran Biologi yang ada di kelas X IPA yaitu pada materi Virus. Virus adalah mikroorganisme parasit obligat yang menyerang dan menginfeksi sel yang hidup (Subandi, 2014). Pengetahuan mengenai materi virus ini mempunyai kaitan yang kuat dengan kesehatan sehingga setiap orang akan memiliki perilaku hidup sehat, dengan pengetahuan yang

didapatkan siswa mengenai virus khususnya materi mengenai Virus Corona siswa diharapkan mampu memiliki pemahaman yang lebih baik dari masyarakat awam dan dapat memiliki kesadaran tentang pentingnya menerapkan perilaku hidup bersih (Hasmianti et al., 2016).

Perilaku terbentuk karena didasari oleh pengetahuan, dengan memperoleh suatu pengetahuan yang digunakan sebagai pembentukan perilaku siswa dapat mengaplikasikan kebiasaan dari apa yang telah dipahaminya (Haruna et al., 2021). Studi yang menganalisis keterkaitan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku disebut sebagai studi KAP, yang merupakan singkatan dari *Knowledge, attitudes, dan practice*. (Waroh, 2020). Dari latar belakang tersebut maka, tujuan dilaksanakannya penelitian ini untuk melihat adanya korelasi antara pengetahuan materi virus dengan perilaku hidup sehat siswa di masa *new normal* dalam pencegahan dan penularan COVID19 di SMA Negeri 1 Simpang Kiri, Kota Subulussalam, Provinsi Aceh.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini dalam dunia statistik bertujuan untuk menganalisa adanya hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya, atau dapat lebih dari dua variabel, pengujian dilakukan dengan uji korelasi yang merupakan salah satu jenis statistik inferensial (Hanief & Himawanto, 2017). Dilakukannya penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis tingkat pengetahuan siswa mengenai materi virus, mengetahui perilaku hidup sehat siswa dimasa *new normal* dalam pencegahan penularan Virus Corona, dan mengetahui hubungan pengetahuan materi virus yang sudah dipelajari pada mata pelajaran Biologi kelas X Semester Ganjil dengan perilaku hidup sehat siswa dimasa *new normal*. Dalam penelitian ini pengetahuan siswa mengenai materi virus merupakan variabel bebas dan perilaku hidup sehat siswa dimasa *new normal* sebagai variabel terikat.

Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di bulan Februari–Juni 2022, dan penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Simpang Kiri, Kota Subulussalam, Provinsi Aceh.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas X IPA sebanyak 95 siswa. Jumlah sampel yang akan digunakan ditentukan menggunakan tabel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael pada taraf signifikansi 5%(0,05) hingga sampel yang dibutuhkan adalah 75 siswa. Teknik *simple random sampling* digunakan dalam pengambilan sampel dengan melakukan undian kepada anggota populasi. Teknik ini digunakan karena memiliki ciri utama bahwa keseluruhan dari unsur populasi mempunyai kesempatan masing-masing untuk dapat dipilih (Ahyar et al., 2020).

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan instrumen tes dan angket berjumlah 30 butir pertanyaan yang diberikan langsung kepada siswa sebagai responden. Instrumen ini digunakan agar mengetahui tingkat pengetahuan siswa mengenai materi virus dan untuk mengetahui bagaimana perilaku hidup sehat siswa dimasa *new normal*. Kisi-kisi dari instrumen yang digunakan disajikan dalam tabel 1. Instrumen angket ini sudah divalidasi sebelumnya oleh ahlinya yaitu Bapak Muhammad Hasyim Ansyari Berutu, M.Pd yang merupakan dosen dari jurusan Tadris Biologi UIN Sumatera Utara. Lalu instrumen diujicoba sebelum digunakan lalu dianalisis dengan uji validitas dan uji reliabilitas dengan menggunakan *Statistical Package For The Social Science (SPSS) v.25*.

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Aspek	Indikator	Butir Soal
Mengukur pengetahuan siswa mengenai materi virus	Struktur virus	1, 2
	Replikasi virus	3, 4
	Peranan virus dalam kehidupan	5, 6
Mengukur pengetahuan siswa mengenai COVID-19	Penemuan awal dan penyebab COVID-19	7, 8
	Pengetahuan tentang penularan COVID-19	9, 10
	Pengetahuan tentang gejala COVID-19	11, 12
	Pengetahuan tentang pencegahan yang dapat dilakukan	13, 14, 15
Mengukur perilaku hidup sehat siswa dimasa <i>new normal</i> sebagai tindakan pencegahan penularan COVID-19	Mencuci tangan dengan teratur pakai sabun dan air mengalir selama 40-60 detik atau menggunakan cairan antiseptic berbasis alkohol (<i>handsanitizer</i>) minimal 20-30 detik. Hindari menyentuh mata, hidung, dan mulut dengan tangan yang tidak bersih.	16, 17, 18
	Menggunakan alat pelindung berupa masker yang menutupi hidung dan mulut jika keluar rumah atau berinteraksi dengan orang lain.	19, 20
	Menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain untuk menghindari terkena droplet.	21, 22
	Membatasi diri terhadap interaksi atau kontak dengan orang lain yang tidak diketahui status kesehatannya.	23, 24, 25
	Saat tiba dirumah setelah bepergian, segera mandi dan berganti pakaian sebelum kontak dengan keluarga di rumah	26

Meningkatkan daya tahan tubuh dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) seperti menjaga kebersihan tempat tinggal, konsumsi gizi seimbang, aktivitas fisik minimal 30 menit sehari, istirahat cukup.

Jumlah Soal

30 butir

Uji validitas menggunakan *pearson product moment*, dasar pengambilan keputusan apabila nilai $r_{hit} > r_{tabel}$, sehingga kuesioner dapat dikatakan valid dan apabila nilai $r_{hit} < r_{tabel}$, instrumen dapat dikatakan tidak valid, harga r_{tabel} yang didapatkan yaitu 0,532. Dari hasil analisis dihasilkan bahwa semua butir soal valid, dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$. Pada uji reliabilitas dilakukan dengan uji *Cronbach's Alpha*, dasar pengambilan keputusan yaitu instrumen dikatakan reliabel atau konstan apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0.6 . Hasil analisis didapat nilai 0,937 maka dapat diputuskan bahwa instrumen reliabel.

Teknik Analisis Data

Pengolahan data dilakukan setelah data terkumpul dengan menggunakan SPSS v.25 dengan teknik analisis statistik deskriptif dan inferensial. Untuk menguji hubungan antar kedua variabel dilakukan dengan Uji non-parametrik yaitu *Kendall's Tau*. Pengujian korelasi ini awalnya akan dilakukan dengan uji *Pearson Product Moment*, namun hasil pada uji normalitas data yang didapat tidak terdistribusi normal hingga uji menggunakan *Pearson Product Moment* tidak memenuhi syarat untuk dilakukan. Untuk melihat besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y digunakan rumus di bawah ini (Rusydi & Fadhli, 2018),

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil analisis deskriptif data yang terkumpul dari 75 responden pada tes pengetahuan materi Virus, hasil nilai yang didapatkan disajikan dalam tabel 2. Kemudian hasil analisis data deksriptif dari data yang terkumpul untuk perilaku hidup sehat dalam mencegah penularan COVID-19 dimasa *new normal* peserta didik disajikan dalam tabel 3.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Siswa Mengenai Materi Virus

Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
100 – 81	Sangat tinggi	49	65,3%
80 – 61	Tinggi	24	32%
60 – 41	Sedang	2	2,6%
40 – 21	Rendah	0	0
20 – 0	Sangat rendah	0	0
Jumlah		75	100%

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tingkat Perilaku Hidup Sehat Siswa

Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
100 – 81	Sangat baik	14	18,8%
80 – 61	Baik	54	72%
60 – 41	Sedang	7	9,2%
40 – 21	Rendah	0	0
20 – 0	Sangat rendah	0	0
Jumlah		75	100%

Untuk menguji hipotesis dilakukan uji korelasi *Kendall's Tau* yang bertujuan agar melihat adanya hubungan antara pengetahuan materi virus dengan perilaku hidup sehat peserta didik dimasa *new normal* dengan menggunakan taraf kesalahan 5%(0,05), apabila nilai signifikansi pada uji korelasi *Kendall's Tau* < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti adanya hubungan signifikan antar kedua variabel dan jika nilai signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak terdapat hubungan signifikan antar kedua variabel. Hasil uji ini disajikan dalam tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Korelasi *Kendall's Tau*

		Pengetahuan Materi Virus	Perilaku Hidup Sehat
Kendall's tau_b	Pengetahuan Materi Virus	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.245*
		N	75
Perilaku Hidup Sehat	Perilaku Hidup Sehat	Correlation Coefficient	.245*
		Sig. (2-tailed)	.033
		N	75

Dari hasil uji regresi dalam tabel 4, diperoleh nilai signifikan 0,033 dan koefisien korelasi 0,245. Dari nilai signifikan menunjukkan $0,033 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti adanya hubungan yang signifikan antar pengetahuan materi virus dengan perilaku hidup sehat siswa dimasa *new normal*. Untuk melihat keeratan hubungan lemah atau kuatnya antara kedua variabel tersebut dapat dilihat dari interpretasi nilai koefisien korelasi pada tabel 5. (Riduwan & Sunarto, 2013).

Tabel 5. Interpretasi Tingkat Keeratan Variabel

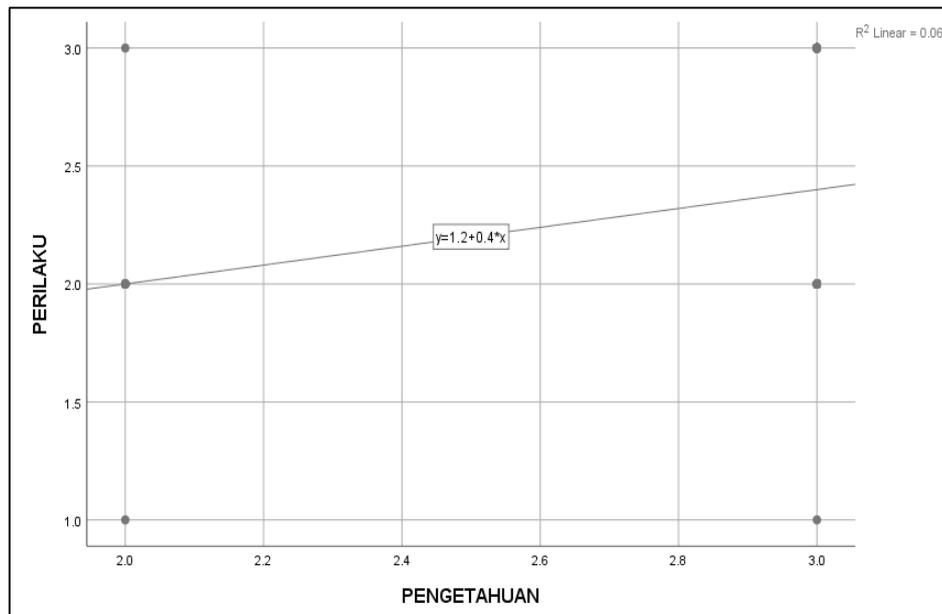
Interval Koefisien	Kekuatan Hubungan
0,80 – 1	Sangat kuat
0,6 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Nilai koefisien korelasi dari hasil pengujian adalah 0,245 berdasarkan tabel 5 nilai tersebut terletak di interval 0,20 – 0,399 dengan kekuatan hubungan yang rendah. Kemudian untuk melihat besarnya kontribusi variabel X untuk mempengaruhi variabel Y dilakukan dengan menghitung koefisien determinansi, penghitungan ini dilakukan secara manual menggunakan rumus berikut,

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

$$\begin{aligned} &= (0,245)^2 \times 100\% \\ &= 0,06 \times 100\% \\ &= 6\% \end{aligned}$$

Jadi, dari perhitungan koefisien determinansi di atas kontribusi yang diberikan oleh variabel X (pengetahuan mengenai virus) terhadap variabel Y (perilaku hidup sehat siswa dimasa *new normal*) adalah sebesar 6%. Dari nilai koefisien determinansi tersebut maka grafik hubungan antar pengetahuan dan perilaku dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Grafik Hubungan Antara Variabel

Pembahasan

Hasil penelitian dan hasil analisis data dari 75 responden menunjukkan bahwa siswa mempunyai tingkat pengetahuan yang sangat tinggi mengenai materi virus dan pengetahuan tentang COVID-19. Hal ini diketahui dalam tabel 2 yang frekuensi tertinggi berada dalam rentang nilai 100–81 dengan kategori sangat tinggi sebanyak 49 peserta didik, pada interval nilai 80–61 sebanyak 24 siswa dengan kategori tinggi, pada interval nilai 60–41 sebanyak 2 siswa dengan kategori sedang, dan tidak ada nilai siswa pada kategori nilai rendah dan kategori nilai sangat rendah. Sehingga disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan siswa Kelas X IPA SMAN 1 Simpang Kiri mengenai Materi Virus atau yang berkenaan dengan Virus Corona berada pada kategori sangat tinggi.

Ditunjukkan pada tabel 3 perilaku hidup sehat siswa dimasa *new normal* frekuensi yang paling tinggi berada pada rentang nilai 80–61 dengan kategori perilaku baik sebanyak 54 siswa, lalu kategori sangat baik sebagai frekuensi tertinggi selanjutnya sebanyak 14 siswa dalam rentang nilai 100–81, lalu kategori sedang sebanyak 7 siswa dalam rentang nilai 60–41, dan tidak ada perilaku siswa pada kategori rendah dan kategori perilaku sangat rendah. Hingga ditarik kesimpulan bahwa perilaku hidup sehat peserta didik kelas X IPA SMAN 1 Simpang Kiri dimasa *new normal* dalam mencegah penularan COVID-19 dalam kategori baik.

Perilaku merupakan hasil dari timbal balik dari pengetahuan yang didapat sehingga menghasilkan suatu reaksi atau respon yang disebut sebagai perilaku. Perilaku dibedakan menjadi dua yakni perilaku yang terlihat dan perilaku yang tidak terlihat, perilaku yang terlihat disertai dengan tindakan sedangkan perilaku yang tidak terlihat tidak disertai dengan tindakan. Perilaku siswa merupakan hal yang sangat menunjang dalam tercapainya pembelajaran yang sesuai dengan tujuan. Ciri belajar dari Biologi salah satunya ialah memerlukan kemandirian dalam belajar. Banyak asumsi yang mengatakan antara pengetahuan dan perilaku memiliki hubungan yang positif (Rijal & Bachtiar, 2015).

Jika mempunyai pengetahuan baik maka berdampak baik bagi perilaku, karena perilaku yang dilandaskan oleh pengetahuan akan membawa perubahan bagi perilaku kearah yang positif (Notoatmodjo, 2014). Hal-hal yang mempengaruhi tingkat pengetahuan yaitu sumber informasi yang diperoleh dengan membaca, faktor lingkungan hidup, tingkat pendidikan, hasil pengamatan objek, serta dari suatu pengalaman. Ranah mengenai pengetahuan seseorang dapat dibagi menjadi 6 tingkatan yaitu; a). mengetahui, seseorang yang sudah memiliki ingatan mengenai suatu objek akan dapat mendefinisikan objek tersebut; b).memahami, pada tingkat ini seorang yang sudah mengetahui objek yang diketahui akan mampu menjelaskan kembali tentang objek tersebut; c). mengaplikasikan, tingkat ini telah dapat mengaplikasikan kedalam kehidupan.; d). menganalisis, pada tingkatan ini seseorang sudah mampu menjabarkan, mengelompokkan ataupun mengaitkan kepada hal yang lainnya; e). sintesis, pada tingkat ini sudah mampu merangkum dan menghubungkan, memisahkan didalam suatu bentuk yang baru; f). mengevaluasi, kemampuan yang mampu untuk memberikan suatu penilaian pada objek (Hasmiati et al., 2016).

Hasil analisis korelasi dalam tabel 4 dapat dilihat adanya hubungan yang signifikan dimana uji regresi menghasilkan nilai sig. $0,033 < 0,05$ hingga H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat diketahui bahwa pengetahuan materi virus dengan perilaku hidup sehat siswa mempunyai hubungan, interpretasi tingkat korelasi berada pada kategori rendah karena nilai koefisien korelasi berdasarkan tabel 5 terdapat dalam interval $0,20-0,399$ dan arah hubungannya positif. Arah hubungan positif ini mempunyai arti semakin tinggi nilai variabel X maka semakin tinggi pula nilai variabel Y, begitu juga sebaliknya apabila nilai variabel X semakin rendah maka akan diikuti oleh menurunnya nilai variabel Y.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinansi sebesar 6% menjelaskan bahwa pengetahuan mengenai materi virus akan dapat berdampak pada perilaku dalam menerapkan hidup sehat, pentingnya memelihara imun tubuh untuk melindungi diri dari penularan Virus Corona. Dari pengetahuan tersebut siswa dapat mengetahui hal apa saja yang perlu dilakukan dan dihindari agar tidak tertular dan mencegah penularan. Faktor internal dan eksternal juga mempunyai pengaruh terhadap hubungan antar variabel, faktor tersebut seperti faktor kondisi psikologi siswa, kemampuan kognitif siswa, kondisi fisiologis, tingkat minat belajar siswa, faktor lingkungan dan faktor instrumental.

Penelitian yang serupa pernah dilakukan oleh Agustin & Maisyaroh (2020), dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tingkat hubungan antar variabel berada di “rendah” dan mempunyai arah hubungan yang positif. Penelitian serupa lainnya dilakukan oleh Haruna et al., (2021) dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat

disimpulkan adanya hubungan antar variabel berada pada kategori rendah dan memiliki hubungan yang berarah positif.

Sebuah pengetahuan akan mendukung terbentuknya suatu tindakan pada seseorang, jika pengetahuannya tinggi maka akan mempengaruhi perilakunya yang akan menjadi baik. Jika masyarakat mempunyai pengetahuan yang tinggi mengenai pencegahan COVID-19 maka kemungkinan untuk menerapkan perilaku hidup sehat dan menjalankan protokol kesehatan menjadi lebih baik lagi (Jaya & Kumalasari, 2021). Pernyataan demikian selaras dengan hasil penelitian oleh Hasmianti et al., (2016) menjelaskan bahwa jika pengetahuan dari seseorang semakin tinggi maka akan mempengaruhi sikap ataupun perilaku individu tersebut semakin tinggi agar dapat memelihara kebersihan dan mencegah bahaya penyakit yang akan dialami. Pencegahan dalam menghindari sebuah penyakit merupakan suatu respon atau perilaku yang akan berpengaruh juga dalam mencegah penularan penyakit kepada individu yang lain (Notoatmodjo, 2014). Perilaku kesehatan jika diterapkan contohnya adalah istirahat yang mencukupi untuk menjaga stamina, makan-makanan yang bergizi dengan diimbangi olahraga yang teratur setiap hari (Nadrati et al., 2019).

Dari hasil pengisian angket perilaku hidup sehat siswa oleh responden, menunjukkan bahwa beberapa siswa belum menerapkan jaga jarak minimal 1 meter saat berbicara agar terhindar dari *droplet*. Penyebaran lewat *droplet* mempunyai kemungkinan yang lebih tinggi untuk menjangkiti oranglain jika seseorang mengidap COVID-19. Adanya pandemi Covid-19 mengharuskan agar setiap orang dapat menerapkan *physical distancing* perubahan situasi ini menuntut agar dapat membatasi diri dalam berinteraksi dengan orang lain karena penyebaran virus ini dapat melalui udara, berjabat tangan, *droplet*, dan lain sebagainya (Hastuti & Djanah, 2020).

Kemudian perilaku pencegahan COVID-19 yang paling banyak diterapkan adalah penggunaan masker yang tepat setiap bepergian ke luar rumah. Dari hal tersebut menggambarkan bahwa siswa-siswi kelas X IPA SMAN 1 Simpang Kiri mempunyai kesadaran dan mengerti akan pentingnya menerapkan protokol kesehatan yang tepat guna mencegah penularan. Perilaku positif lainnya yang diterapkan oleh siswa yaitu menjaga kesehatan dan imun tubuh dengan mengonsumsi sayur dan buah-buahan agar menjaga imun tubuh, meningkatkan stamina dengan berolahraga rutin selama 30 menit dalam sehari, lalu siswa juga selalu istirahat dengan cukup dengan menjaga pola tidur 7-8 jam/hari. (Atmaja et al., 2021) menjelaskan jasmani yang sehat dan bugar akan menjadikan imun tubuh menjadi kuat sehingga tidak akan mudah untuk terinfeksi.

Penyediaan sarana dan fasilitas yang memadai akan mendukung untuk penerapan PHBS. Pihak sekolah SMAN 1 Simpang Kiri juga turut mendukung adaptasi baru dengan diberlakukannya penerapan *new normal*. Bentuk dari penerapan ini yaitu sekolah memfasilitasi pembuatan tempat cuci tangan yang disertai sabun atau *handsanitizer* di beberapa sudut di sekolah. Perilaku mencuci tangan adalah indikator yang penting dalam menerapkan PHBS (Lestari, 2019). Selama masa *new normal* juga sekolah mewajibkan siswa-siswi termasuk guru untuk memakai masker, pengecekan suhu tubuh juga dilakukan sebelum masuk ke sekolah, siswa dan juga guru yang sedang sakit atau demam disarankan oleh sekolah agar beristirahat di rumah. Peraturan yang ditetapkan oleh sekolah ini merupakan bentuk dari penerapan PHBS sejak pandemi dan diharapkan

agar tidak ada siswa-siswi yang tertular Virus Corona, sehingga pembelajaran akan tetap dapat dilakukan secara *offline* walau dalam kondisi yang berubah.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Simpang Kiri, Kota Subulussalam, Provinsi Aceh yang telah dilakukan serta analisis data dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pengetahuan tingkat pengetahuan siswa Kelas X IPA SMAN 1 Simpang Kiri mengenai Materi Virus atau yang berkenaan dengan Virus Corona dengan frekuensi yang paling banyak berada pada tingkat nilai sangat tinggi yaitu berada pada rentang nilai 100 – 81 sebanyak 49 siswa. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan siswa mengenai materi virus sudah sangat baik.
2. Perilaku hidup sehat siswa Kelas X IPA SMAN 1 Simpang Kiri dimasa *new normal* mempunyai frekuensi yang paling tinggi berada pada rentang nilai 80 – 61 dengan kategori perilaku baik sebanyak 54 siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa siswa sudah mempunyai perilaku yang baik dalam menerapkan perilaku hidup yang sehat dalam mencegah penularan COVID-19.
3. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa pengetahuan materi virus mempunyai hubungan dengan perilaku hidup sehat, keeratan hubungan ini berada pada kategori rendah dan mempunyai hubungan arah yang positif.
4. Tingkat kontribusi pengetahuan terhadap perilaku adalah sebesar 6%

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R., Isnaini, N. F., Hasanah, U., & Faridah, N. R. (2021). Kesiapan Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka pada Era New Normal di MI At-Tanwir Bojonegoro. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3814–3821.
- Agustin, E. E., & Maisyaroh, W. (2020). Hubungan Pengetahuan Lingkungan Terhadap Sikap dan Perilaku Peduli Lingkungan pada Siswa SMAN 5 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019. *Alveoli: Jurnal Pendidikan Biologi*, 1(2), 81–90.
- Ahyar, H., Andriani, H., Sukmana, D. J., Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu. 515 halaman.
- Asharo, R. K., Arifiyanto, A., Khaleyla, F., & Rahmadi, C. T. (2021). Wawasan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Masa Kenormalan Baru dalam Upaya Mencegah Penyebaran Covid-19 di Lingkungan Sekolah. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 184–192.
- Atmaja, P. M. Y. R., Budaya Astra, I. K., & Suwiwa, I. G. (2021). Aktivitas Fisik Serta Pola Hidup Sehat Masyarakat Sebagai Upaya Menjaga Kesehatan pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 9(2), 128-135. <https://doi.org/10.23887/jiku.v9i2.31409>
- Bahri, S., & Arafah, N. (2021). Analisis Manajemen SDM Dalam Mengembangkan Strategi Pembelajaran Di Era New Normal. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of*

Islamic Education, 1(1), 20–40.

- Hanief, Y. N., & Himawanto, W. (2017). *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish. 138 halaman.
- Haruna, M. F., Nurlia, N., & Astuti, S. (2021). Korelasi Pengetahuan Materi Virus Dengan Perilaku Siswa Sma Mencegah Penularan Virus Corona Di Kabupaten Banggai. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 5(1), 38–44.
- Hasmiati, Syamsudduha, S., & Jamilah. (2016). Hubungan Antara Pengetahuan Mikrobiologi Dengan Sikap Higienis Mahasiswa Pendidikan Biologi Angkatan 2013 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Alauddin Makassar. *Jurnal Biotek*, 4(2), 231–243.
- Hastuti, N., & Djanah, S. N. (2020). Studi Tinjauan Pustaka: Penularan dan Pencegahan Penyebaran Covid-19. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(2), 70–79. <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/ANN/article/view/2984>
- Jaya, H., & Kumalasari, I. (2021). Penerapan Hidup Bersih dan Sehat Pada Adaptasi Kebiasaan Baru Di Tengah Pandemi Covid- 19 Tahun 2020. *Kesehatan Saemakers Perdana*, 4(2), 295–305.
- Junaedi, D., & Salistia, F. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara-Negara Terdampak. In *Simposium Nasional Keuangan Negara* (pp. 995–1115).
- Lestari, A. O. A. W. (2019). Relationship Between Knowledge and Attitude To Hand. *Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education*, 7(1), 1–11. <https://doi.org/10.20473/jpk.V7.I1.2019.1>
- Messakh, S. T., Purnawati, S. S., & Panuntun, B. (2019). Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Siswa Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Bancak. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 10(1), 136-145.
- Nadrati, B., Wijayanto, W. P., & Musniati, M. (2019). Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Santri Di Pondok Pesantren Ad Diinul Qoyyim Lombok Barat. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 13(1), 1–6.
- Nafrin, I. A., & Hudaidah. (2021). Perkembangan Pendidikan Indonesia di Masa Pandemi Covid-19 Abstrak. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 456–462.
- Notoatmodjo. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. 243 halaman.
- Riduwan, & Sunarto. (2013). *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta. 368 halaman.
- Rijal, S., & Bachtiar, S. (2015). Hubungan Antara Sikap, Kemandirian Belajar, dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Bioedukatika*, 3(2). 1-7.
- Rusydi, A., & Fadhli, M. (2018). *Statistika Pendidikan: Teori dan Praktik Dalam Pendidikan*. Medan: CV. Widya Puspita. 351 halaman.
- Samarenna, D. (2020). Dunia Pendidikan Pengajaran di Era New Normal. *Harvester*:

Jurnal Teologi Dan Kepemimpinan Kristen, 5(2), 135–147.

Subandi. (2014). *Mikrobiologi*. Jakarta: Remaja Rosdakarya. 234 halaman.

Waroh, Y. K. (2020). Hubungan antara Pengetahuan Remaja tentang Kesehatan Reproduksi dengan Pernikahan Dini di Desa Panggung Kecamatan Sampang, Sampang. *Embrio*, 12(1), 58–65.

How To Cite This Article, with APA style :

Manik. S. P., & Mayasari U. (2022). Relationship Between the Virus Lessons Knowledge and Healthy Living Behaviour of Student: In Study Case to The First Grade of Senior High School (Xst-IPA Class) SMA Negeri 1 Simpang Kiri in New World Period. *Jurnal Pembelajaran dan Biologi Nukleus*, 8(2), 519-530. <https://doi.org/10.36987/jpbn.v8i2.2989>